

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti disini adalah dengan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Mengenai pendekatan penelitian dalam hal ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Taylor dan Bogdan mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menciptakan informasi deskriptif berupa kata-kata yang ditulis atau diucapkan oleh orang-orang yang diamati.¹

Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi ataupun data-data yang berkaitan dengan partisipasi remaja dalam dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

¹ Basrowi dan Suandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).hal 23.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber data pada sebuah penelitian.² Adapun yang menjadi subjek pada penelitian adalah 11 orang remaja yang sering berpartisipasi dalam dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir, 3 orang masyarakat Desa Kampung Baru sekaligus orang tua dari para remaja yang sering berpartisipasi dalam dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir, dan Ustadz Abdussyukur selaku pimpinan dari Majelis Taklim Al Baqir Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang ada pada penelitian ini adalah partisipasi remaja dalam dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar serta faktor penunjang dan penghambat partisipasi remaja dalam dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

² Lutfiyah Fitrah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017). hal 152.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini Majelis Taklim Al Baqir yang terletak di Desa Kampung Baru, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan yaitu berpusat di rumah pimpinan Majelis Taklim Al Baqir bagi laki-laki dan langgar Darul Ihsan bagi perempuan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil dari pencatatan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti baik itu berupa informasi-informasi fakta ataupun berupa angka-angka. Data berbasis sumber dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu: data sekunder dan data primer. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang menjadi topik pembahasan pokok lalu disesuaikan dengan masalah yang diteliti. Maka data primer pada penelitian ini antara lain:

- 1) Partisipasi remaja dalam dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
- 2) Faktor penunjang dan penghambat partisipasi remaja dalam dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain selain subjek penelitian. Dalam penelitian ini data tambahan yang peneliti dapatkan adalah:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
- 2) Profil Majelis Taklim Al Baqir Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh guna mendapatkan data yang diperlukan, baik itu data primer ataupun data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan Utama adalah orang yang dianggap paling penting untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu Ustadz Abdul Syukur selaku pimpinan dan penceramah pada Majelis Taklim Al Baqir dan para remaja yang ikut berpartisipasi pada kegiatan Majelis Taklim Al Baqir
- b. Informan Penunjang ialah orang yang dianggap mampu memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan penelitian. Oleh karena itu informan penunjang dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar Majelis Taklim Al Baqir, Orang tua dari remaja yang berpartisipasi dalam dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir, dan literatur terhadap pembahasan yang diangkat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian dengan melakukan pengamatan langsung kepada sesuatu yang diteliti dan melakukan pencatatan terhadap fenomena masalah yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara ataupun *interview* merupakan tata cara pengumpulan informasi dimana seseorang dijadikan subjek tergantung dari realitas ataupun indikasi yang lagi diteliti. Peneliti memilih metode wawancara ini untuk mendapat data kualitatif tentang Partispasi Remaja terhadap Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan memberikan pertanyaan kepada dai dan para remaja serta orang-orang yang dianggap bisa memberikan informasi secara mendalam terhadap fokus permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah disiapkan terlebih dahulu sebagai pedoman wawancara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara mencari data yang sesuai dan relevan dengan penelitian berupa catatan, arsip data dan jenis dokumen lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari foto-

foto kegiatan, aktivitas sehari-hari dalam partisipasi remaja dalam dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka data tersebut diolah, dideskripsikan dalam penyajian informasi dengan bentuk kata-kata kemudian dianalisis sesuai dengan buku pedoman penelitian ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa Teknik analisis data versi mereka terdiri dari empat kegiatan, yakni sebagai berikut:³

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana yang telah diuraikan diatas. Pengumpulan dilakukan dalam jangka waktu yang sehari-hari hingga berbulan-bulan tergantung banyaknya data yang diperlukan.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data yang masih mentah yang ada pada catatan-catatan lapangan. Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa reduksi data adalah memilah dan memilih data kasar yang tidak relevan serta membuang data yang tidak peneliti perlukan dalam penelitian ini.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020). hal 132-142.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data adalah tahapan dimana informasi yang disajikan memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Peneliti menyajikan data secara terstruktur pada tahapan ini, dan data juga dikategorikan sesuai dengan tema penelitian.

4. *Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Tahapan akhir dari penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yaitu proses pemaparan singkat dan jelas terkait dengan yang ada dalam penyampaian data mengenai Partisipasi Remaja dalam Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim Al Baqir di Desa Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kepercayaan terhadap data, pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara menerapkan triangulasi. Dengan menggunakan Teknik ini, peneliti melakukan pengecekan data terhadap tiga hal yakni:

1. Triangulasi Sumber, yakni dengan cara pengambilan data terhadap informan yang berbeda latar belakang dan jabatan serta informan yang berbeda pula. Data atau informasi digali dari beberapa sumber, yakni para remaja di Desa Kampung Baru yang berpartisipasi dalam Dakwah Islamiah di Majelis Taklim Al Baqir, Ustadz Abdul Syukur selaku

pimpinan Majelis Taklim Al Baqir, Masyarakat sekitar Majelis Taklim Al Baqir, Jamaah Majelis Taklim Al Baqir, serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yakni berupa foto-foto pelaksanaan partisipasi dan lain sebagainya.

2. Triangulasi Teknik, yakni dengan cara menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu, yakni dengan cara meneliti dengan latar waktu yang berbeda-beda dan data yang diambil tidak diambil dalam waktu kurun waktu yang sama. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.